

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an identik dengan bahasa Arab, karena Agama Islam dan Nabinya berasal dari Negara Arab, dengan demikian menjadi sangatlah penting pendidikan di sekolah dasar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok baca tulis Al-Qur'an, karena pentingnya baca tulis Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari maka di sekolah dasar inilah pemahaman tentang Al-Qur'an wajib di mulai, karena masa ini merupakan masa yang sangat penting bagi orang tua dan guru untuk meletakkan dasar-dasar kepribadian yang baik karena akan berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya.¹ Disamping itu, seiring dengan kewajiban akan pendidikan anak-anak dalam membaca al-Qur'an, maka lembaga pendidikan dituntut untuk dapat memberikan solusi. Mengenai pentingnya membaca dan menulis, Catherine E. Snow, M. Susan Burns & Peg Griffin menyebutkan bahwa:

*"Reading is essential to success in our society. The ability to read is highly valued and important for social and economic advancement."*²

"(Membaca adalah penting bagi kesuksesan dalam masyarakat kita. Kemampuan membaca ini bernilai tinggi bagi peningkatan ekonomi dan sosial)."

Menurut ajaran Islam, pendidikan adalah kebutuhan hidup manusia mutlak yang harus dipenuhi, demi tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya.³

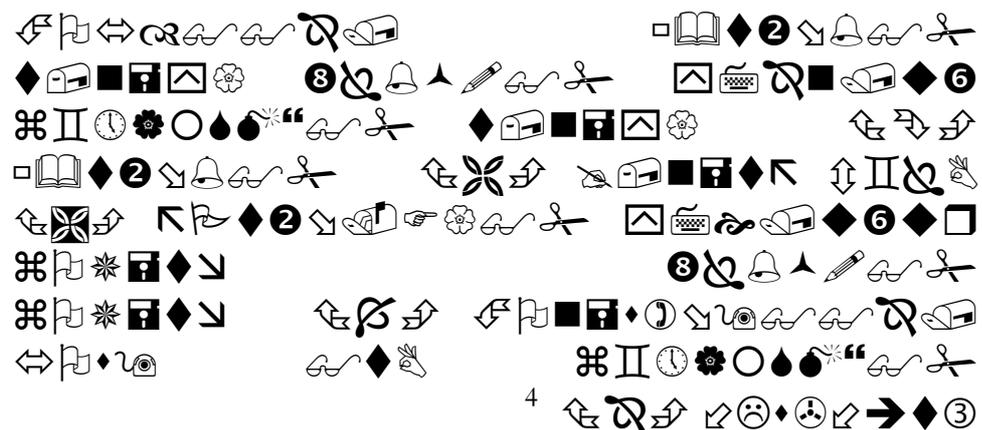
¹Drs. Munawir Yusuf, M.Psi, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi 2005). Hlm.9

²Catherine E. Snow, M. Susan Burns & Peg Griffin, *Preventing Reading Difficulties in Young Children* - the National Academy of Sciences, Executive Summary-March 1998, a report of the Committee on the Prevention of Reading Difficulties in Young Children, <http://www.ed.gov>.

³Drs. H. Abu Ahmdi dan Dra. Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I (IPI)*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 30

Umat Islam harus senantiasa berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As Sunah. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia agar bahagia hidup di dunia dan akhirat. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an merupakan ilmu yang harus dan wajib diajarkan pada setiap manusia, khususnya umat Islam. Mempelajari dan mengamalkan ajaran Al Qur'an merupakan kewajiban setiap muslim. Dengan demikian menjadi sangatlah penting ketrampilan baca tulis Al-Qur'an di sekolah Dasar terutama SD Negeri Kandri I Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, disamping pentingnya kurikulum baca tulis di sekolah hal tersebut juga merupakan tuntutan dari orang tua maupun masyarakat pada umumnya mempunyai harapan agar anak-anaknya paham dengan baca tulis Al-Qur'an dan sekolah Negeri tidak kalah dengan sekolah-sekolah swasta yang berbasis agama atau setidak –tidaknya berimbang dengan sekolah yang berbasis agama seperti MI, SDIT dan sebagainya. Oleh karena itu hendaknya baca tulis Al Qur'an menempati urutan pertama dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

Karena pentingnya pendidikan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar. Hal tersebut di kuatkan dengan firman Allah dalam ayat Al- Qur'an Surat Al Alaq: 1-5 bahwa



1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

⁴Naeri Adlany, Hanafie Tamam, dan Faruq Nasution, *Al Qur'an Terjemahan Indonesia*, (Jakarta: P.T Sari Agung, 1993), hlm. 1256

4. yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam[1589]
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Bahwa Allah berkata hendaklah manusia meyakini adanya Tuhan pencipta manusia (dari segumpal darah), selanjutnya untuk memperkokoh keyakinannya dan memeliharannya agar tidak luntur, hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Setiap ketrampilan saling berhubungan dengan ketrampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh ketrampilan mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak, kemudian berbicara sesudah itu kita membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Ketrampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Begitu halnya dengan ketrampilan membaca dan menulis Al Qur'an. Semakin sering anak belajar membaca dan menulis Al Qur'an maka dapat dipastikan semakin terampil anak itu dalam membaca dan menulis Al Qur'an, begitu juga sebaliknya.⁵

Pemberian pelajaran Al Qur'an seyogyanya mulai diberikan orang tua pada anaknya sejak usia dini dalam lingkungan pendidikan rumah tangga. Dimulai dari penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an pada pribadi anak lewat metode tauladan maupun nasehat sampai pembiasaan kepada anak untuk menghafal surat-surat pendek dan beberapa ayat pilihan, seperti; Al Fatihah, An Naas, ayat kursi, dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya, tidak semua orang tua dapat menerapkan pendidikan Al- Qur'an pada anak dalam lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kesibukan orang tua dan minimnya pengetahuan orang tua akan Al- Qur'an.

Ketrampilan baca tulis Al Qur'an siswa kelas V SD Negeri Cepoko 01 Semarang relatif masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor siswa, guru,

⁵Prof. Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Aangkasa, 1994), hlm. 2.

dan sekolah. Dari faktor siswa, siswa kurang percaya diri, siswa kurang memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat membaca Al Qur'an (intonasi, artikulasi, dan volume suara), dan siswa kurang berminat dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an. Dari faktor guru, guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan itu, sehingga siswa sering merasa bosan dan tegang terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran Agama Islam terutama baca tulis Al Qur'an. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang menarik, sehingga siswa kurang berminat, merasa bosan dan kurang termotivasi dengan pembelajaran Agama Islam. Di samping itu, faktor dari sekolah yang menuntut untuk segera menyelesaikan pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Berdasarkan uraian diatas maka dikembangkan pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat menyaksikan secara langsung model seorang membaca Al Qur'an sehingga siswa dapat meniru atau mencontoh model tersebut dalam membaca dan menulis Al Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dihadapi guru kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang adalah sebagai berikut: Apakah kemampuan siswa kelas V dalam mata pelajaran PAI materi pokok baca tulis Al Qur'an dapat di tingkatkan dengan pemanfaatan media Audio visual di SD Negeri Kandri I Kota Semarang ?

2. Bentuk Tindakan untuk Memecahkan Masalah

Bentuk tindakan yang dirancang untuk memecahkan masalahnya adalah dengan menggunakan media audio visual, pada peserta didik kelas

V SD Negeri Kandri 01 Semarang, dalam materi pokok baca tulis Al Qur'an.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan berbasis kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kandri I Semarang dalam mata pelajaran PAI materi pokok baca tulis Al-qur'an melalui pemanfaatan media Audio Visual.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

Bagi Peserta Didik SD Negeri Kandri 01 Semarang

1. Kompetensi peserta didik di bidang agama, khususnya pada materi pokok baca tulis Al Qur'an dapat dicapai.
2. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang dalam mata pelajaran PAI khususnya materi pokok baca tulis Al Qur'an dapat meningkat.
3. Aktivitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang dalam mata pelajaran PAI khususnya pada materi pokok Baca Tulis Al Qur'an dapat meningkat.
4. Penggunaan media audio visual dapat dikembangkan atau diterapkan pada peserta didik di kelas-kelas lain.

Bagi Guru SD Negeri Kandri 01 Semarang

1. Adanya inovasi penggunaan media pembelajaran PAI dari dan oleh guru yang menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran audio visual.
2. Merupakan sumbangan pemikiran dan pengabdian guru dalam turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuninya.
3. Dengan adanya penelitian ini maka terjalin kerjasama atau kolaborasi sesama guru pelajaran PAI di SD Negeri Kandri 01 Semarang.

Bagi Pihak SD Negeri Kandri 01 Semarang

1. Diperoleh panduan inovatif penggunaan media audio visual yang diharapkan dapat dipakai untuk kelas-kelas lainnya di SD Negeri Kandri 01 Semarang.
2. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri Kandri 01 Semarang maka diharapkan dapat meningkatkan peringkat SD Negeri Kandri 01 di Semarang.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pemahaman siswa kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang dapat meningkat setelah siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan memanfaatkan media audio visual. Pembelajaran ini juga berpengaruh terhadap sikap atau perilaku siswa di dalam proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang tahun pelajaran 2010/2011. mata pelajarannya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi pokok Baca Tulis Al Qur'an. Jumlah peserta didik kelas V sebanyak 40 anak. Banyaknya peserta didik putra ada 21 dan yang putri ada 19.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitiannya di kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang, Jl. Kandri Utara.
2. Waktu penelitian dimulai pada Semester 1 (Gasal).

c. Deskripsi per Siklus

Kegiatan penelitian ini dirancang akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus I

Perencanaan

- 1) Kebutuhan sarana dan prasarana media pembelajaran audio visual diidentifikasi dan pengadaannya dirancang dan diadakan.
- 2) Peneliti dan guru mitra secara kolaboratif menyusun soal/pertanyaan bercirikan kontekstual dengan materi pokok Baca Tulis Al Qur'an; dan merancang pembentukan kelompok yang heterogen.
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, RPP, dan evaluasi.

Tindakan

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan. Guru mitra bertindak sebagai pengamat.
- 2) Peneliti menyajikan materi pelajaran Baca Tulis Al Qur'an.
- 3) Peneliti membentuk kelompok belajar heterogen (2-4 peserta didik).
- 4) Guru menyajikan video pembacaan dan penulisan ayat Al Qur'an yang benar melalui layar LCD di depan kelas.
- 5) Tiap kelompok mengamati video pembacaan dan penulisan Al Qur'an tersebut tentang cara membaca dan menulis ayat Al Qur'an yang benar.
- 6) Guru mengamati kinerja kelompok.

- 7) Tiap kelompok secara bergantian menirukan pembacaan ayat Al Qur'an tersebut dengan benar dan siswa lain memperhatikan apakah pembacaannya sudah tepat atau belum.
- 8) Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang cara membaca dan menulis ayat Al Qur'an yang benar.
- 9) Guru memberi tugas secara individual untuk menulis ayat Al Qur'an tersebut.

Pengamatan

- 1) Guru mitra (sebagai pengamat) mengamati aktivitas kelompok peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas.
- 2) Secara kolaboratif-partisipatif mengamati jalannya proses pembelajaran.
- 3) Mengamati aktivitas peserta didik saat memecahkan tugas/ soal.
- 4) Mengamati aktivitas peserta didik saat praktik membaca ayat Al Qur'an.
- 5) Pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil latihan soal setelah peserta didik diberi tugas rumah individual.
- 6) Mengamati/mencatat peserta didik yang aktif, berani bertanya kepada guru, atau berani mengajukan diri untuk praktik membaca ayat Al Qur'an.

Refleksi

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I, termasuk mengubah susunan anggota kelompok berdasarkan efektivitas kinerja kelompoknya.
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- 1) Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
- 2) Materi pelajaran berkelanjutan.
- 3) Diharapkan, efektivitas kerja kelompok peserta didik semakin meningkat,

d. Sumber Data dan Jenis Data

- a. Sumber data adalah dari subjek penelitian itu sendiri, yakni peserta didik kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang, melalui hasil pengamatan, hasil refleksi oleh tim peneliti, dan dari hasil tes.
- b. Jenis datanya adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang berupa (a) penilaian kinerja kelompok, (b) pengamatan terhadap peningkatan aktivitas peserta didik, (c) hasil tes, dan (d) data hasil observasi/ pengamatan terhadap efektivitas penggunaan media audio visual.

e. Indikator Keberhasilan

Tercapainya tujuan ke-1, yakni meningkatnya pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Kandri 01 Semarang dalam materi pokok baca tulis Al Qur'an